

babempat

design approach and design concept

Gagasan perancangan bangunan Production House ini diambil dari salah satu karakter yang ada pada masing-masing tokoh yaitu karakter **individualism** dari tokoh Superman dan **collectivism** dari tokoh Songoku. Dengan mengambil perbedaan karakter tersebut diharapkan pengunjung dan pengguna bangunan dapat merasakan perbedaan masing-masing karakter dan juga berfungsi sebagai pemisah fungsi bangunan atau pembeda bangunan.

Dari karakter tersebut di atas, dikembangkan menjadi beberapa karakter untuk mempertajam suatu analisa.

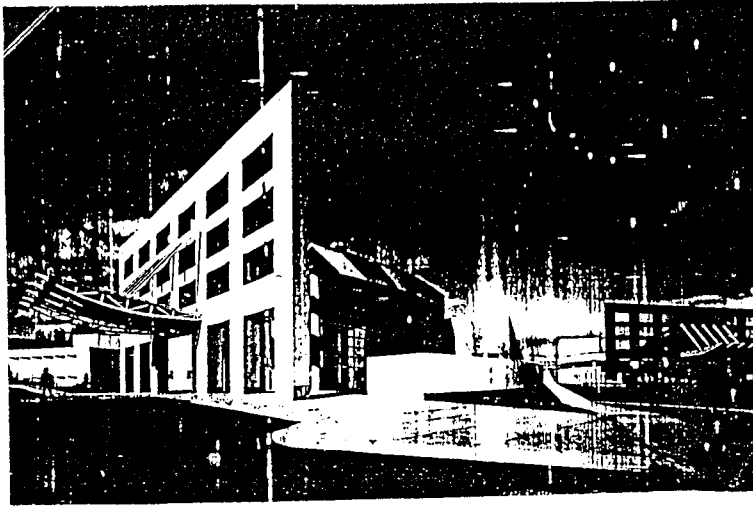
Karakter-karakter tersebut dikembangkan menjadi:

Individualism	Collectivism
<ul style="list-style-type: none">- menyembunyikan identitas- menyelesaikan masalah sendiri- living single- mempunyai simbol- menonjolkan keegoannya- klasik	<ul style="list-style-type: none">- identitas jelas- menyelesaikan masalah bersama- mempunyai keluarga- tidak mempunyai simbol- tidak menonjolkan keegoannya- eklektis

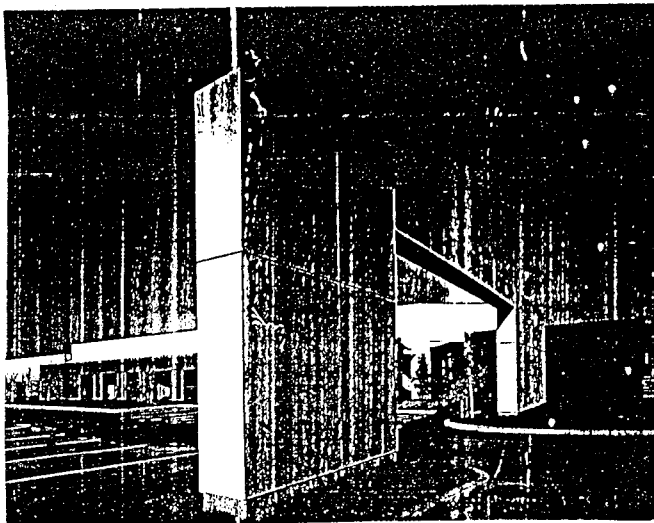
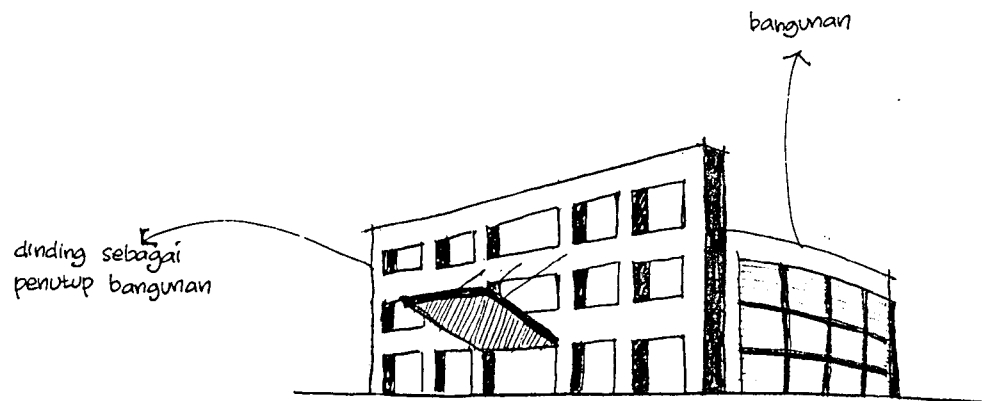
Dari pengembangan karakter tersebut diatas kemudian dianalisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dan guide line dalam merancang bangunan Production House ini.

No.	Tokoh	Karakter	Analyzing Similar project	Konsep	Gambar	Analisa	Transformasi
1.	Superman	Individualism - menyembunyikan identitas	<ul style="list-style-type: none"> - central Washington Hospital, emergency and ambulatory surgery addition - Napa Valley Corporate Park, California 	<p>terdapat dinding di depan bangunan, yg menyamarkan keberadaan bangunan di belakangnya. Dinding berfungsi sebagai "central point of entry" dan juga sebagai Hallmark.</p> <p>terdapat dinding yang berfungsi sebagai pengarah ke bangunan dan juga tanda bagi pengguna, bangunan utama sendiri tidak terlihat</p>	<p>Gambar 1</p> <p>Gambar 2</p>	<p>bahwa bangunan dengan identitas tersamar adalah bangunan yang tidak dapat dilihat secara utuh / pun sebagian secara langsung, baik dari segi fungsi maupun penampilan. Tertutupi disini bisa dengan kolom, dinding, vegetasi ataupun dari pencapaian ke bangunan (sirkulasi).</p>	

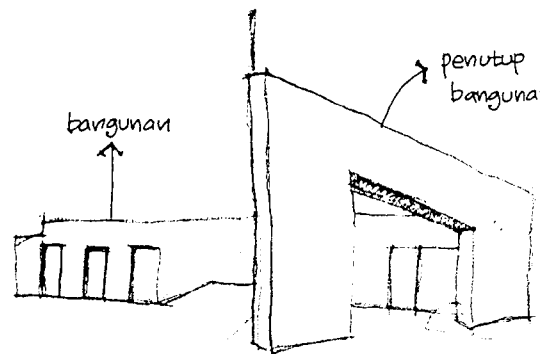
		Hubungan antar ruang yang mempunyai posisi yang berjauhan/berseberangan diselesaikan secara langsung	Gambar 3	Hubungan antar ruang saling silang (disprograming) diberi warna menghubungkan jelas (merah) kontras dengan warna ruang		
- menyelesaikan masalah sendiri		Hubungan antar ruang mempunyai posisi yang berjauhan/berseberangan diselesaikan secara langsung	Gambar 4	bangunan mempunyai satu massa utuh.	Plocek Residence, New Jersey	- living single

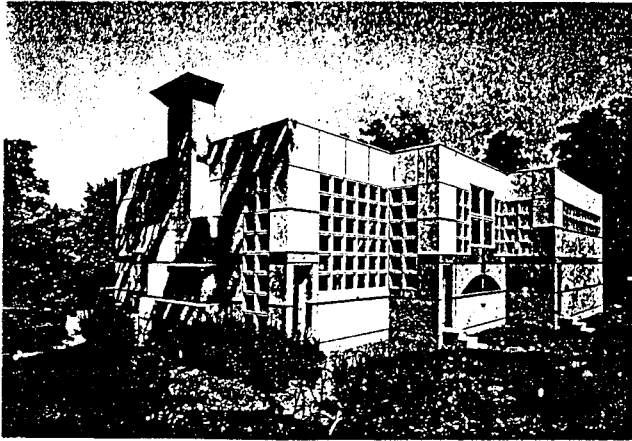


Gambar 1
Central Washington Hospital, Emergency and Ambulatory
Surgery Addition

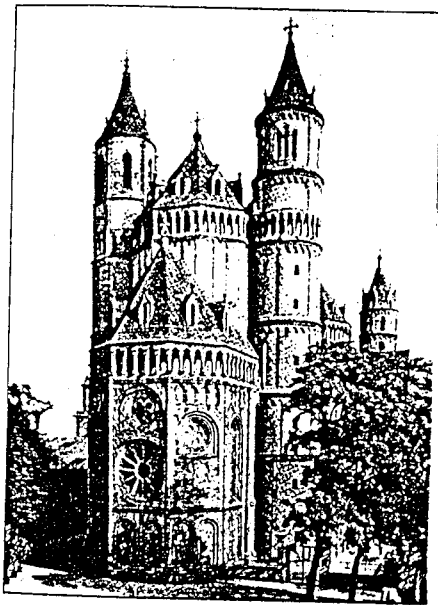


Gambar 2
Napa Valley Corporate Park

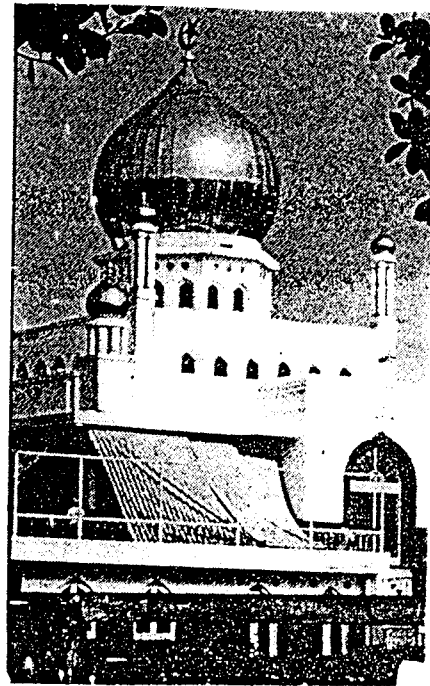




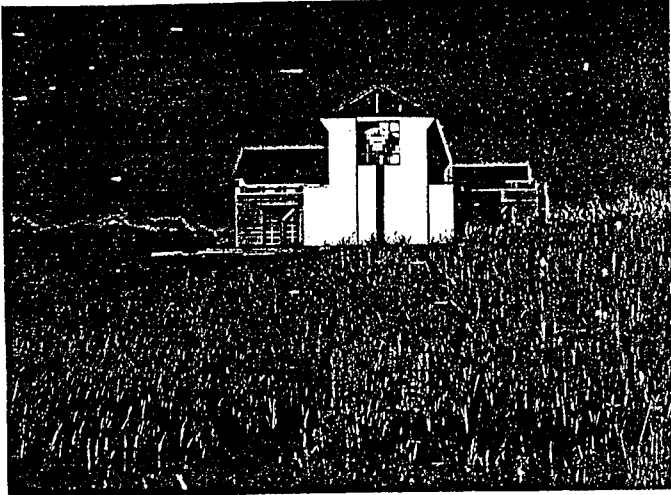
Gambar 4
Pocock Residence, New Jersey



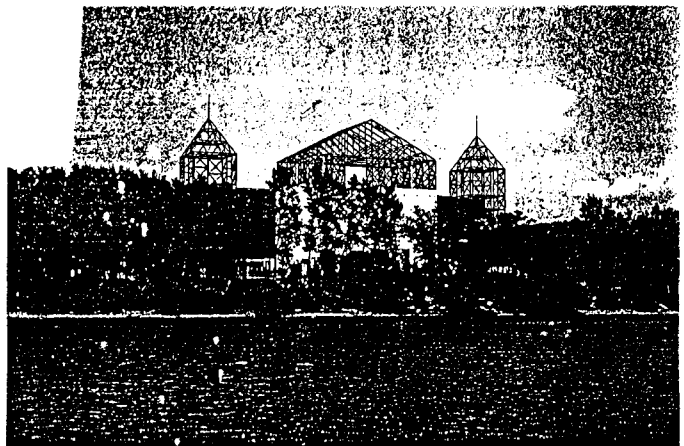
Gambar 5
Gereja Katedral Worms,
Germany



Gambar 6
Masjid Syuhada, Yogya

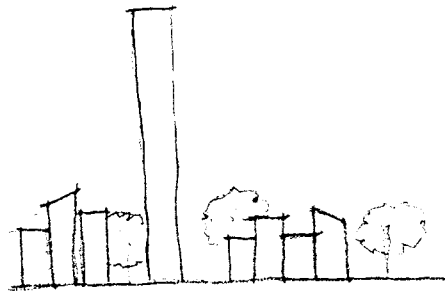
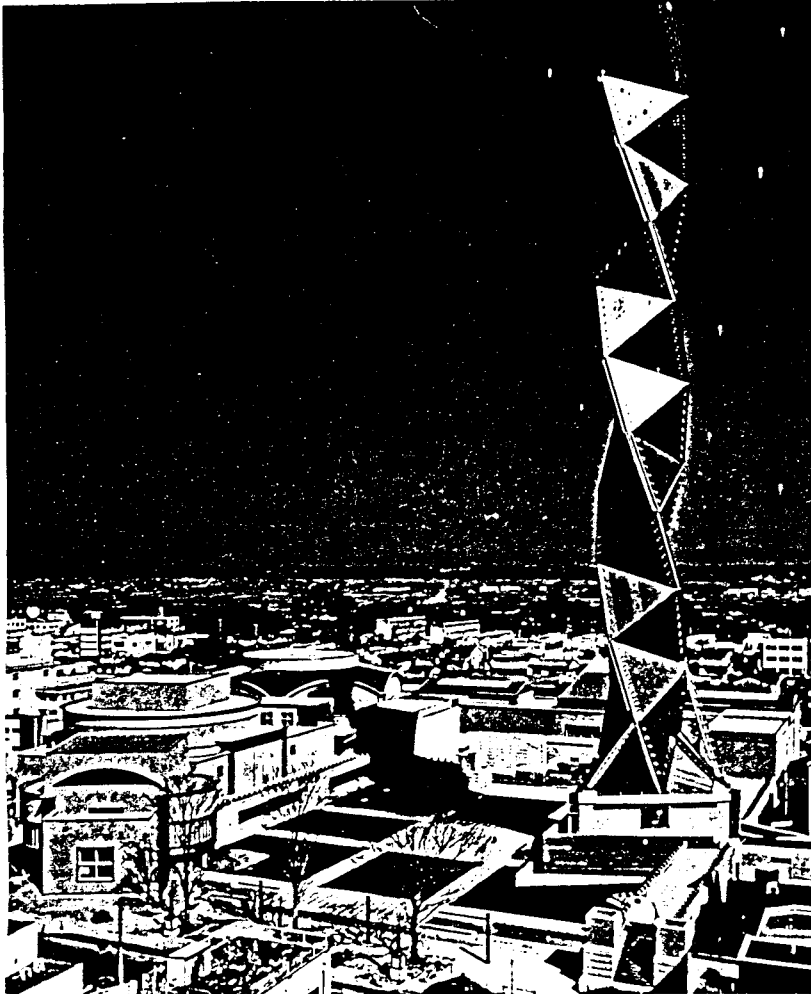


Gambar 7
Environmental Education Center



Gambar 8
Riverband Music Center, Ohio

production house di Yogyakarta
henny chrysshanti 96 340 025



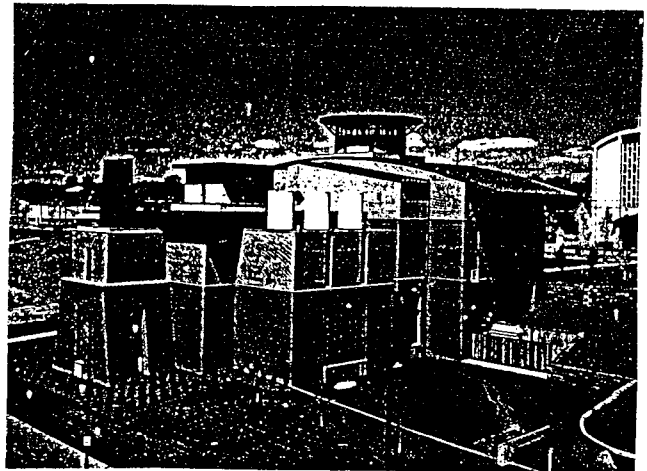
bangunan yang menonjol
di lingkungannya

production house di Yogyakarta
henny chryssanti 96 340 025

No.	Tokoh	Karakter	Analyzing Similar Project	Konsep	Gambar	Analisa	Transformasi
1.	Songoku	Collectivism - Identitas jelas	- The Humana Building, Louisville - The Historical Center of Industry and Labor, Youngstown Ohio	- bangunan terlihat secara langsung dan jelas, baik dari segi fungsi, tampilan maupun akses pencapaian. - bangunan terlihat jelas.	Gambar Gambar	Bangunan dengan identitas jelas adalah bangunan yang dapat dilihat secara langsung atau fungsi dapat "terbaca" dengan melihat bangunan tersebut.	
		- menyelesaikan masalah bersama	- Taman Kanak-kanak komidi putar, Cikupa Tangerang	Terdiri dari kelompok-kelompok ruang yang berorientasi ke tengah.	Gambar 1	Bangunan mempunyai massa yang berkelompok. Dapat diterjemahkan pada kelompok massa ataupun pada kelompok ruang, juga pada sirkulasi.	



The Humana Building,
Louisville



The Historical Center
of Industry and Labor, Youngstown

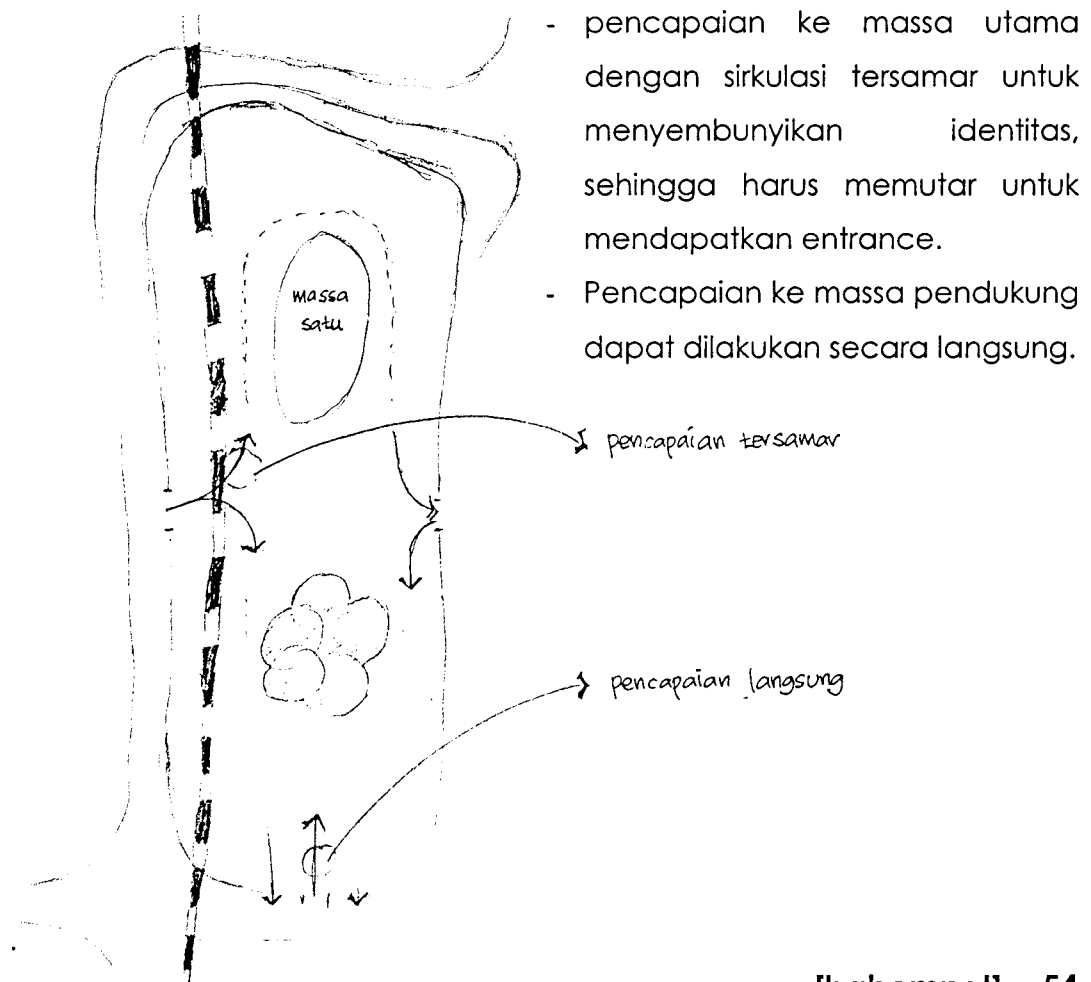
Hal-hal tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan batasan-batasan dalam perancangan. Batasan-batasan yang digunakan adalah:

- tataran seluruh site
- tataran bangunan
- tataran ruang
- tataran detail

Tataran Seluruh Site

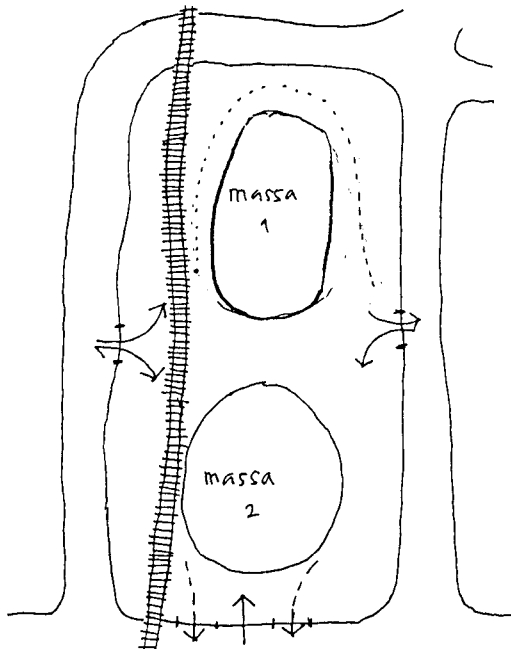
a. Sirkulasi

Dalam pembahasan karakter diketahui karakter *menyembunyikan identitas*, dan karakter yang *beridentitas jelas*, sehingga dari hal tersebut diatas diterjemahkan menjadi pencapaian tersamar ke bangunan dan pencapaian langsung.



b. Tata Massa

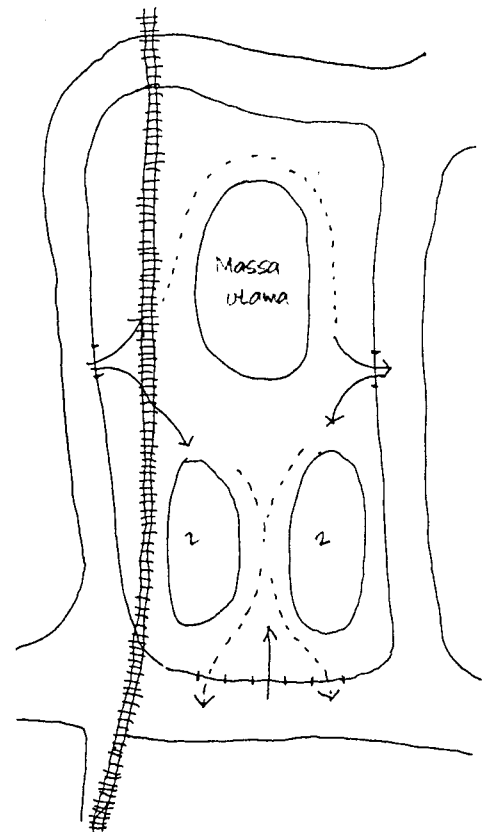
- Alternative 1



Massa utama terletak di bagian belakang, sirkulasi memutar bangunan utama, massa pendukung berada di bagian depan dan menyatu, sirkulasi langsung ke bangunan.

- Alternative 2

Massa utama di belakang, dengan akses tidak langsung, massa pendukung di depan dengan massa saling terpisah.



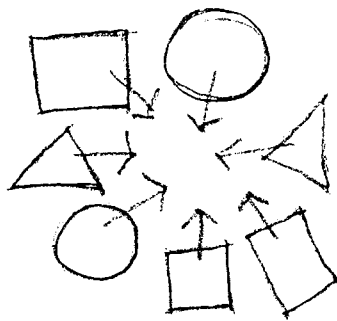
Alternatif yang terpilih adalah alternatif 1 dengan alasan untuk mengoptimalkan area luar sebagai open space.

Tataran Bangunan

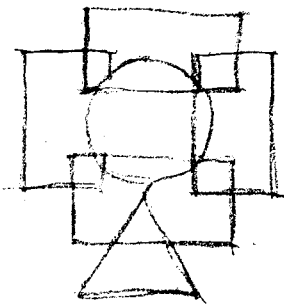
a. Bentuk Bangunan

◆ Bangunan collectivism

Mempunyai beberapa kelompok massa dengan berbagai bentuk. Hal ini diambil dari karakter *menyelesaikan masalah bersama*, yang umumnya adalah beberapa orang yang membentuk kelompok yang berorientasi ke tengah untuk memecahkan masalah.



Bangunan berorientasi ke tengah dengan bentuk-bentuk yang berbeda-beda adalah merupakan transformasi dari ide-ide/ pikiran yang berbeda-beda untuk mendapatkan 1 mufakat (1 orientasi).



→ Merupakan orientasi ke tengah yang berfungsi sebagai pengikat massa dan area sirkulasi. Bentuk lingkaran merupakan bentuk yang mempunyai orientasi keluar (ke segala arah) dan orientasi ke dalam (ke pusat)



→ Sebagai pengarah bangunan dan berkesan "welcome" bagi pengguna dan pengunjung.



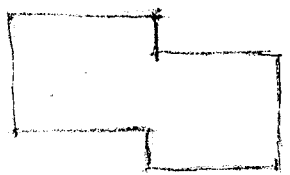
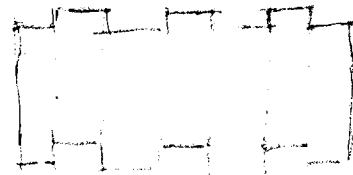
→ Merupakan kelompok massa sebagai wadah fungsi, digunakan persegi karena merupakan bentuk yang paling efisien untuk mewadahi fungsi.

◆ **Bangunan Individualism**

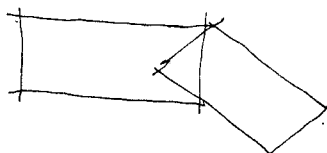
Mempunyai satu massa yang merupakan penganalogian dari karakter individualism Superman yaitu *living single*. Sehingga menghasilkan satu massa tunggal, dengan bentuk-bentuk persegi yang digabungkan menjadi satu massa yang merupakan penerjemahan dari karakter klasik.

Digunakan pula dinding sebagai penyamar bangunan.

Menggunakan bentuk klasik yang diambil dari salah satu karakter, bentuk bangunan seimbang.



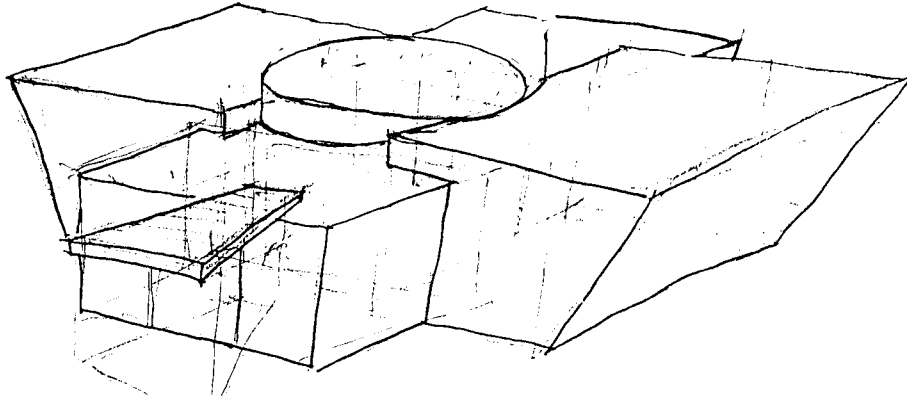
→ merupakan bentuk yang klasik dan mampu mewadahi fungsi dengan baik



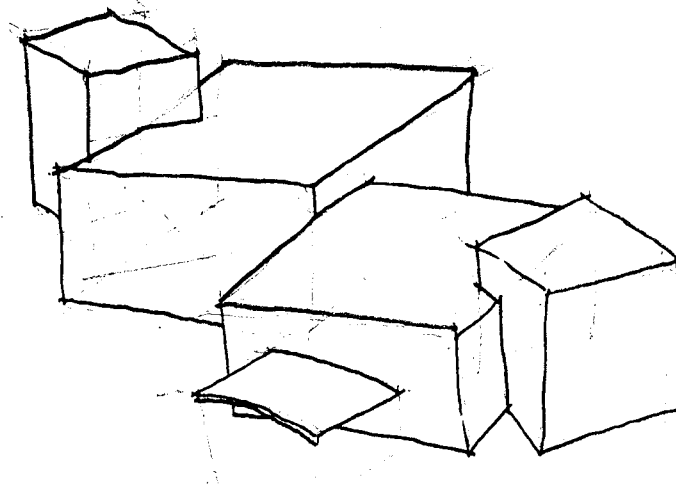
Selain dari pertimbangan karakter yang telah dibahas bentuk bangunan juga mempertimbangkan site yang ada, sehingga antara bangunan dan site berkesan menyatu.

production house di Yogyakarta
henny chrysshanti 96 340 025

Bentuk-bentuk tersebut digabungkan baik dengan cara horisontal dan vertikal sehingga menghasilkan massa



Bangunan collectivism



Bangunan Individualism

b. façade bangunan

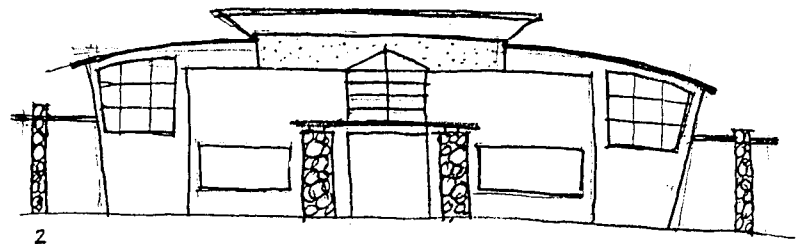
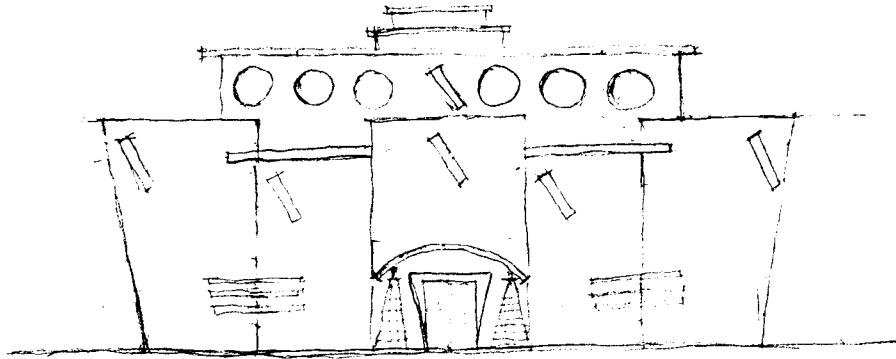
terdapat façade yang berbeda pada dua massa, yaitu:

- massa collectivism

mempunyai bentuk-bentuk yang beragam yang diterjemahkan dari karakter *eklektis* yaitu penggabungan beberapa bentuk, campuran gaya dan kebudayaan serta

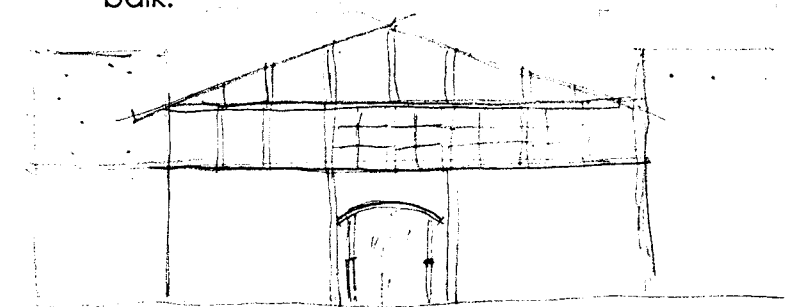
production house di Yogyakarta
henny chrysshanti 96 340 025

cenderung mengikuti trend, tetapi mempunyai pengikat yang merupakan penerjemahan dari karakter mempunyai keluarga / terikat yaitu pada bukaan yang sama.

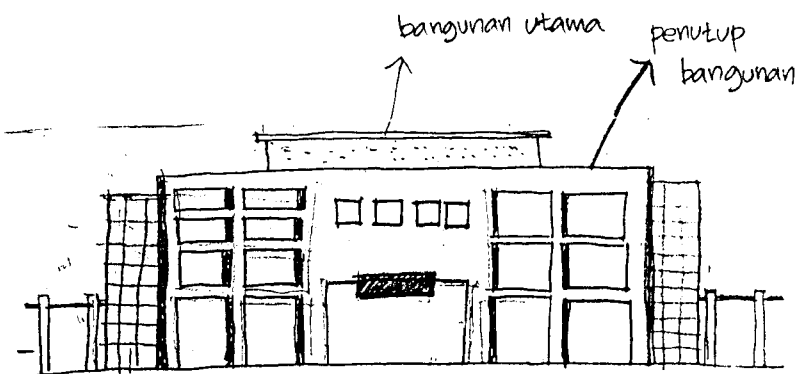


-massa individualism

mempunyai satu bentuk yang diambil dari karakter Superman yaitu Klasik, diambil bentuk persegi yang merupakan salah satu bentukan klasik dan mampu mewadahi fungsi ruang dengan baik.



production house di Yogyakarta
henny chrysshanti 96 340 025



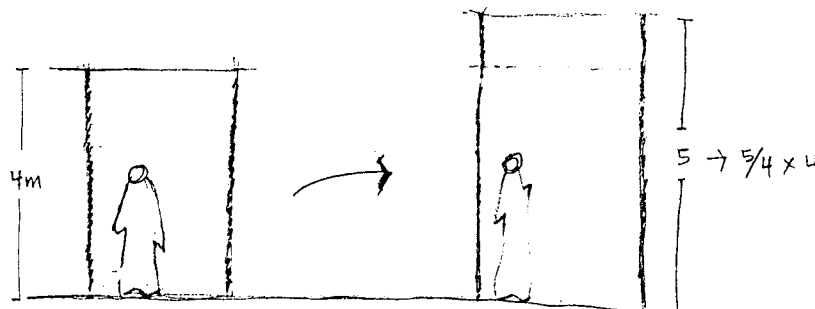
Menggunakan struktur kolom dengan bentukan klasik untuk menguatkan kesan klasik itu sendiri pada bangunan, yaitu pada pintu masuk di belakang dinding (center view of entry), digunakan juga bentukan abungan klasik modern merujuk pada analizing similar project dari Central Washington Hospital.

c. proporsi bangunan

- bangunan individualism

penerjemahan dari karakter yang menonjolkan keegoannya sehingga bangunan ini menonjol dari segi proporsi.

Mempunyai ketinggian plafon yang berbeda dari umumnya yaitu $\frac{5}{4}$ dari tinggi plafon pada umumnya. Diasumsikan ketinggian plafon 4 m sehingga tinggi plafon dari bangunan ini adalah 5m.

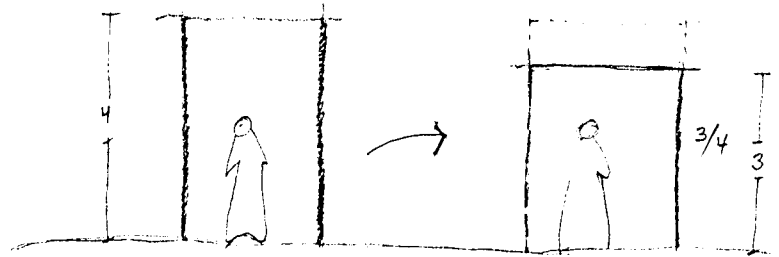


- bangunan Collectivism

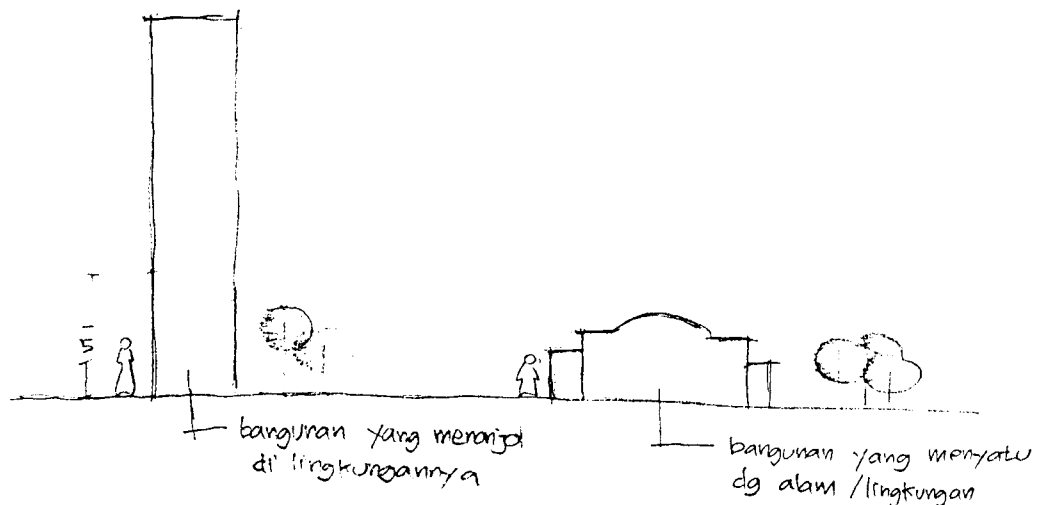
Merupakan kebalikan dari bangunan individualism maka untuk tidak menonjolkan keegoan maka dibuat plafon yang lebih rendah daripada umumnya, yaitu $\frac{3}{4}$ dari tinggi standar. Jika

production house di Yogyakarta
henny chrysshanti 96 340 025

diasumsikan ketinggian plafon adalah 4 m maka pada bangunan collectivism ini ketinggiannya hanya 3 m.



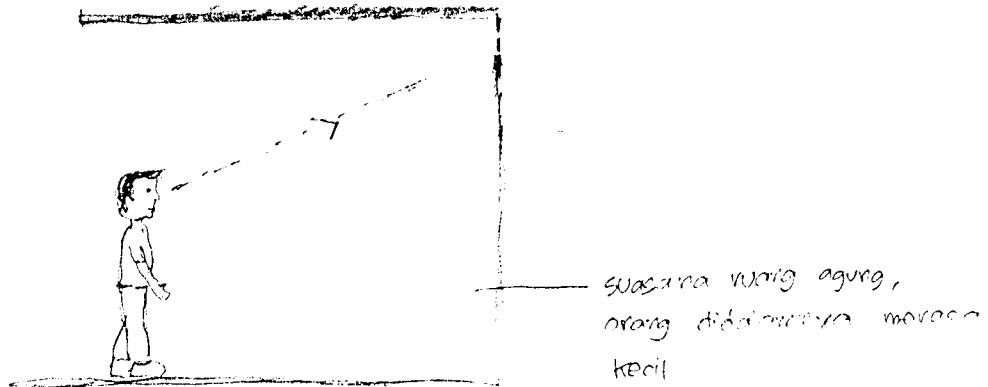
Dari ketinggian plafon di dalam bangunan maka, hal ini juga dapat dilihat pada proporsi bangunan keseluruhan (dilihat dari luar). Hal ini juga lebih menguatkan kesan ego pada bangunan individualism dan bangunan yang menyatu dengan alam serta "down to earth " pada bangunan collectivism.



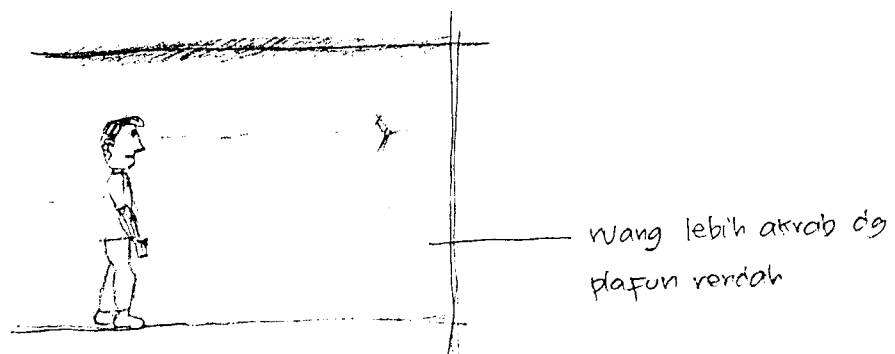
d. suasana

dengan ukuran plafon yang lebih tinggi dari standar memberikan kesan "kecil" pada pengguna bangunan, dengan merasa kecil dan tidak sempurna (bagi kru produksi), sehingga

membuat pengguna untuk terus berkarya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



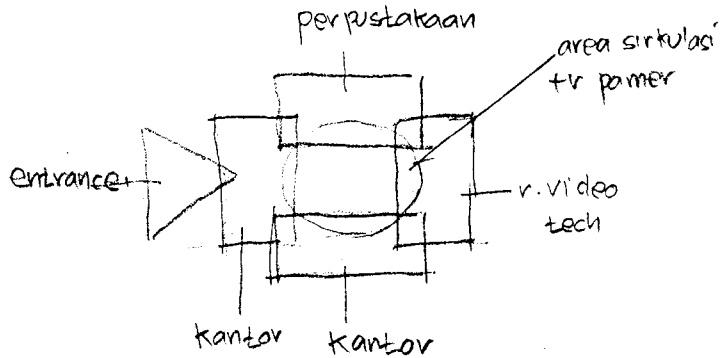
Pada bangunan collectivism, dengan plafon yang lebih rendah adalah bertujuan untuk mendapatkan suasana yang hangat dan akrab sehingga pengunjung suatu pameran merasa betah untuk berada di sana.



production house di Yogyakarta
henny chrysshanii 96 340 025

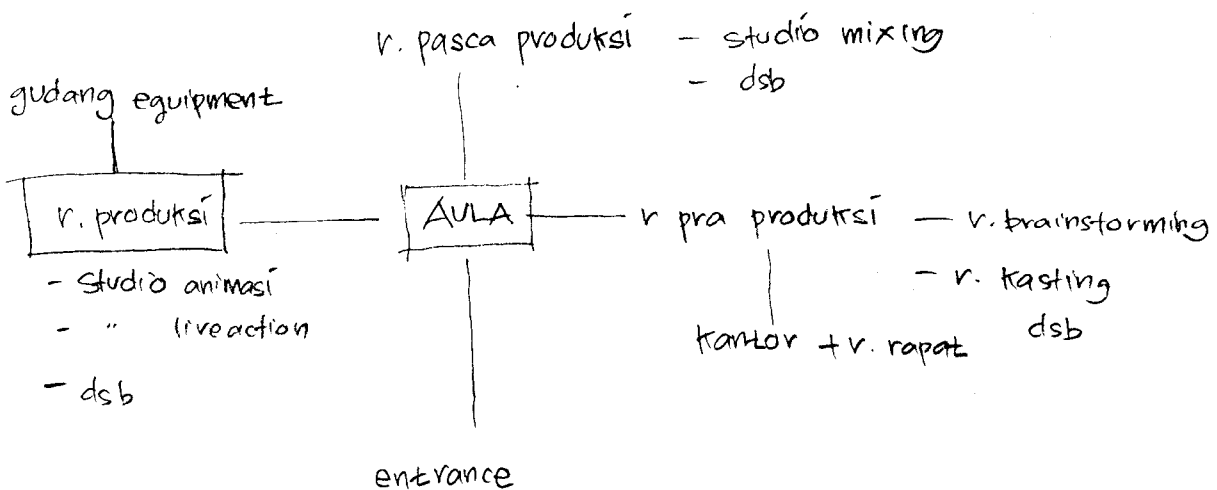
Tataran Ruang

- a. Ruang dalam
 - collectivism



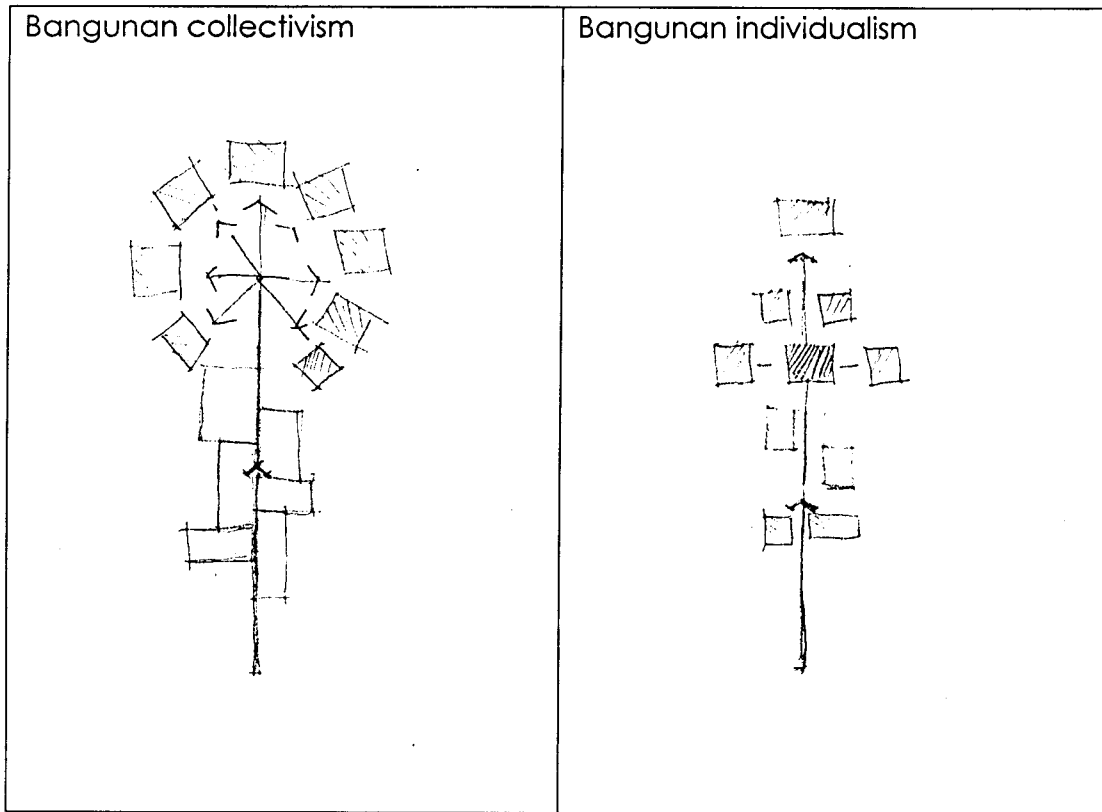
Area fungsional utama adalah ruang pameran yang terletak di tengah-tengah bangunan. Terdapat ruang pameran audio visual.

- individualism

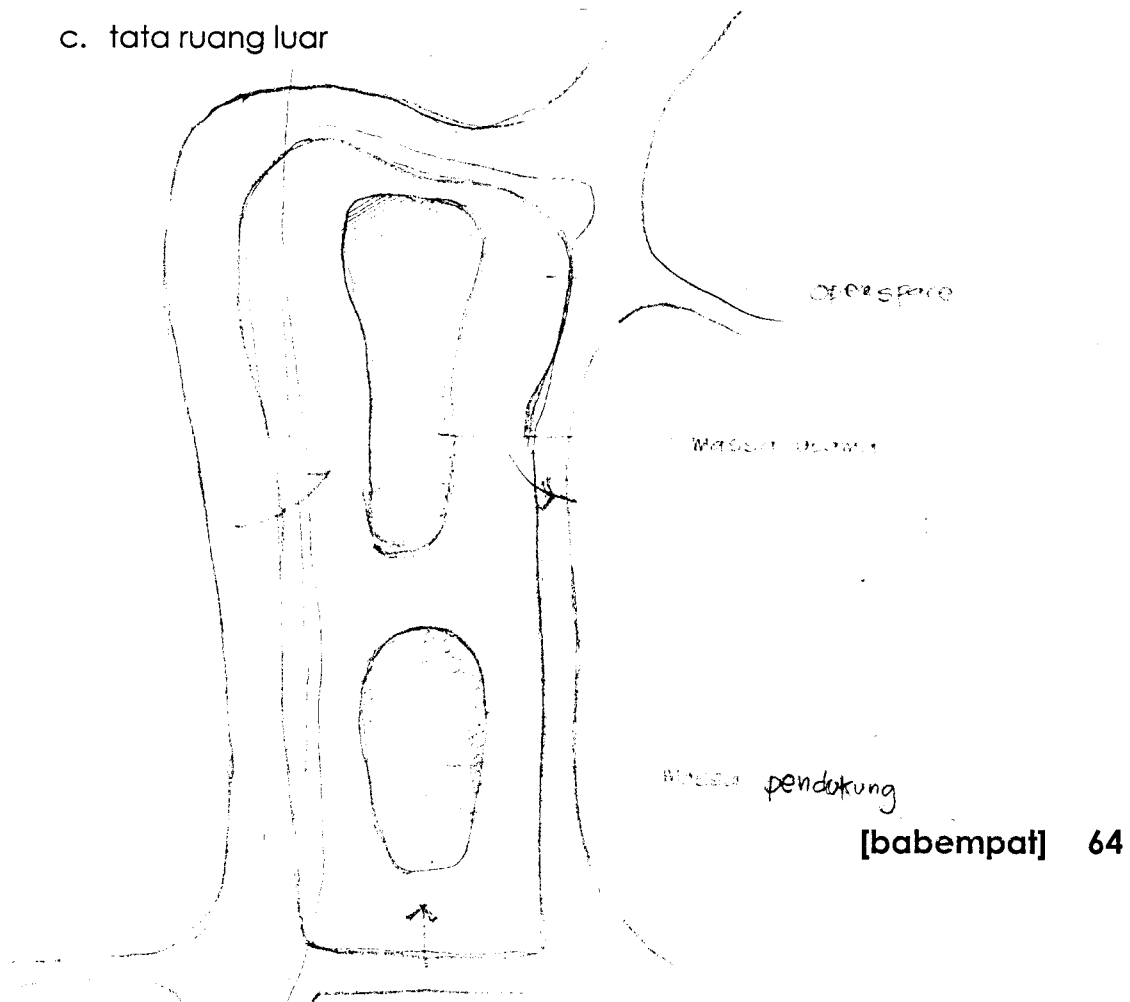


Area fungsional utama adalah sebagai ruang-ruang produksi.

b. sirkulasi di dalam bangunan



c. tata ruang luar

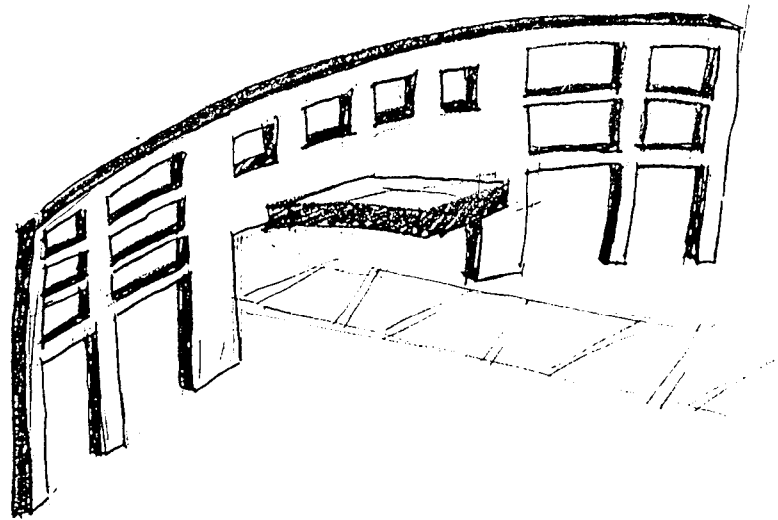


Tataran Detail

a. Detail entrance

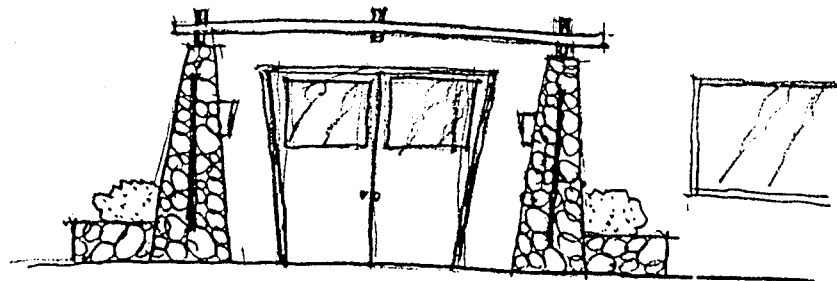
- bangunan individualism

adanya penutup berupa dinding untuk menyamarkan bangunan di belakangnya juga berfungsi sebagai center point of view.



- bangunan collectivism

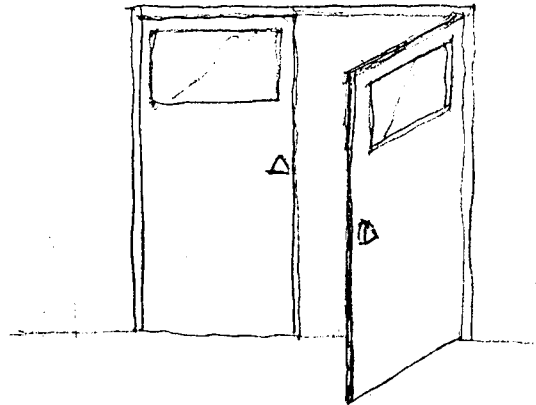
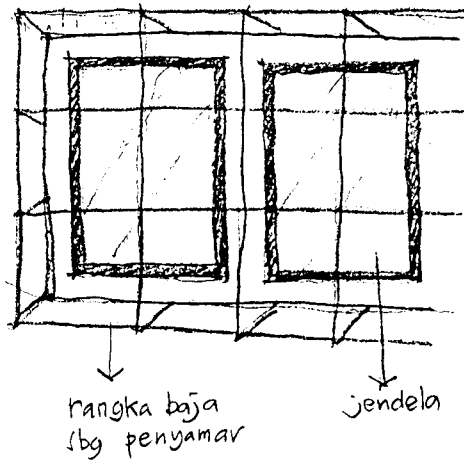
bangunan terlihat jelas dari luar site, untuk memudahkan akses masuk bagi pengunjung dan berfungsi untuk menarik pengunjung untuk datang dan melihat kegiatan (pameran) di dalamnya.



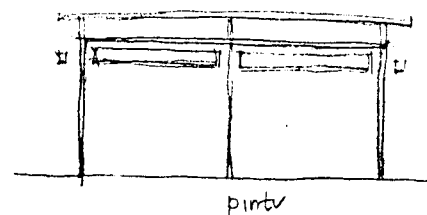
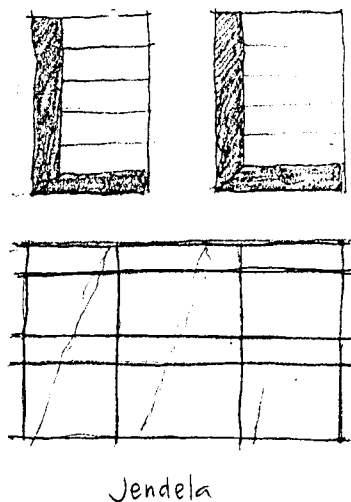
b. detail bukaan

pada bangunan individualism bentuk bukaan sama, yaitu persegi panjang konvensional, untuk mendapatkan kesan klasik pada bangunan, (pada bukaan jendela dan ventilasi).

Pada bukaan pintu (entrance bangunan) ukuran tinggi lebih dari standar untuk memberikan kesan "kecil" bagi penggunanya, (keegoismean pada bangunan).

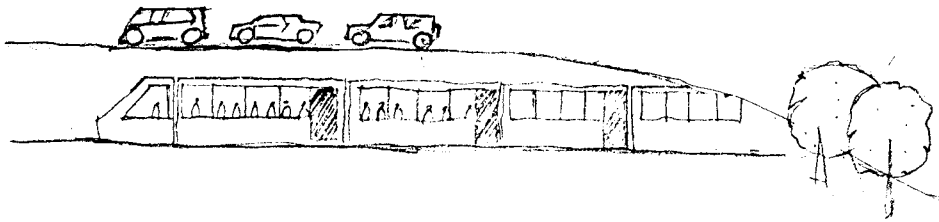


Pada bangunan collectivism bentuk dianalogikan dari karakter eklektis sehingga menghasilkan bentuk yang kontras dengan bangunan, tetapi masing-masing bukaan mempunyai bentuk yang sama karena merupakan penerjemahan dari karakter "berkeluarga / terikat", sehingga bukaan merupakan pengikat pada bangunan collectivism ini.



c. detail jalan masuk

Pada jalan masuk menuju ke bangunan (dari arah tugu), jalan dari arah tugu dinaikkan, sehingga terdapat lorong untuk rel KA (berada di bawah jalan untuk mobil), hal ini juga untuk mendapatkan pencapaian secara tersamar ke bangunan, selain sebagai pemanfaatan area sirkulasi.



d. detail sculpture

merupakan gabungan dari perbedaan 2 karakter, sehingga sculpture dapat mewakili bentukan-bentukan yang ada pada massa. Sculpture mempunyai 2 proporsi yang sangat bertolak belakang, sculpture pertama memiliki ketinggian sekitar 4-5 m dengan bentukan klasik modern untuk mewakili karakter individualism, yang dikelilingi oleh kelompok sculpture yang

production house di Yogyakarta
henny chrysshanli 96 340 025

berukuran sekitar 1,5-2 m yang mempunyai bentuk eklektis,
untuk mewakili karakter collectivism.